

ABSTRAK

Perempuan merupakan elemen masyarakat yang sangat penting. Perempuan sebagai mitra sejajar laki-laki harus memainkan peran strategisnya dalam sebuah pembangunan. Namun untuk mencapai itu, perempuan dalam memainkan perannya masih terbentur dengan berbagai permasalahan yang banyak menimpa mereka. Permasalahan yang didapatkannya dalam lingkungan yang masih patriarki yang membatasi diri mereka hanya sebatas urusan domestik saja, sehingga mereka tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya dalam mengisi ruang-ruang publik. Selain itu diskriminasi terhadap kaum perempuan masih menjadi isu global yang tidak ada hentinya, kekerasan, perdagangan manusia, stunting, sampai pada kasus perceraian. Oleh sebab itu untuk mengaktifkan dan mengoptimalkan peran perempuan, perlu didukung dan diberdayakan dengan memberikan mereka kesempatan dan peluang yang sama dengan laki-laki. Islam memandang laki-laki dan perempuan memiliki derajat yang sama yang membedakan hanyalah tingkat ketaqwaannya saja (QS Al-hujurat:13). Program Sekoper Cinta bertujuan untuk menyetarakan akses dan peran perempuan, dengan memberikan pengajaran dan berbagai pelatihan untuk memberikan kemampuan dan kekuatan untuk menjadi perempuan hebat yang mandiri.

Permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh program Sekoper Cinta 2) Apa yang faktor pendukung dan penghambat program Sekoper Cinta dan 3) Bagaimana hasil dari program Sekoper Cinta terhadap perempuan dan lingkungan kampung Munjul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh program Sekoper Cinta dan hasil yang dirasakan oleh perempuan dan lingkungan Kampung Munjul Kelurahan Karikil.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptis-analitis yang menggambarkan beberapa penemuan dengan menarasikannya dalam bentuk uraian. Dalam pengumpulan data penyusun menggunakan metode observasi partisipatif sebagai metode utama, sedangkan metode wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh program Sekoper Cinta cukup efektif untuk diterapkan di masyarakat, terlihat dari prosesnya yang tersusun secara sistematis dan hasil yang dirasakan langsung oleh peserta dengan ditandai perubahan tingkah laku dan pola pikir yang lebih maju sehingga bisa bermanfaat bagi diri secara pribadi dan lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Sekoper Cinta, Kelurahan Karikil.